

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 PT. SLJ Global, Tbk

A. Sejarah singkat PT. SLJ Global, Tbk

PT. SLJ Global, Tbk didirikan pada tanggal 14 April tahun 1980, dengan nama PT. Sumalindo Lestari Jaya. Sesuai dengan Anggaran Dasar secara garis besar Perseroan berusaha di bidang perhutanan, perindustrian, dan bidang pertambangan.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB perseroan pada tanggal 18 Desember 2012. Perseroan berganti nama PR. SLJ Global, Tbk dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana yang tertulis dalam Surat Keputusan Nomor AHU-25591.AH.01.02.Tahun 2013 pada 14 Mei 2013.

Sejak awal dibentuk, perseroan berfokus pada bidang kehutanan dan industri per kayu dengan mengelola satu (1) areal IUPHHK-HA (d/h: Hak Pengusahaan Hutan), seluas 132.000 Ha dan pabrik kayu lapis dengan kapasitas 66.000 m³/tahun. Semakin berkembangnya usaha, melalui *corporate action* di antaranya : penggabungan usaha, akuisisi, penambahan investasi, dan juga divestasi. Saat ini perseroan mempunyai pabrik kayu lapis yang berkapasitas terpasang sebesar 190.000 m³/tahun dan pabrik MDF (*Medium Density Fiberboard*) berkapasitas terpasang 200.000 m³/tahun. Perseroan dan anak perusahaan saat ini telah mengelola 6 (enam) areal hutan alam seluas 840.500 Ha termasuk IUPHHK-HA atas nama PT Essam Timber yang sekarang menunggu proses perpanjangan izin dari Menteri Lingkungan Hidup dan

Kehutanan. Selain itu, usaha lainnya adalah Pembangkit Listrik (Power Plant), yang ditangani oleh anak perusahaan yakni PT Kalimantan Powerindo (PT.KP) yang berkapasitas berjumlah 22,5 MW.

Untuk pertama kalinya pada bulan Maret tahun 1994, Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak 250.000.000 saham biasa atas nama, kepada masyarakat dan mencatatkan saham seluruh sahamnya yang telah dikeluarkan Perseroan di Bursa Efek Jakarta (s/i: PT Bursa Efek Indonesia).

Melalui beberapa kali Penawaran Umum Terbatas (Right Issues), penawaran waran dan konversi utang menjadi modal saham, jumlah saham yang sudah dikeluarkan dari portepel perseroan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini telah berjumlah 3.111.401.022 saham.

Pada tahun 2002, PT Astra International Tbk pada saat itu selaku pemegang saham mayoritas Perseroan (75%) menjual seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT Sumber Graha Sejahtera (PT.SGS). PT. SGS adalah suatu perseroan yang sudah cukup lama beroperasi di bidang industri perkayuan, dimana sebelum mengeluarkan seluruh kepemilikan sahamnya, telah tercatat memiliki 24.63% saham dari total saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Pada November 2016, Bapak Amir Sunarko selaku Presiden Direktur Perseroan melakukan transaksi pembelian seluruh saham yang dimiliki PT.SGS (23.63%) di Perseroan melalui mekanisme di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia.

B. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari PT. SLJ Global, Tbk adalah sebagai berikut :

Visi

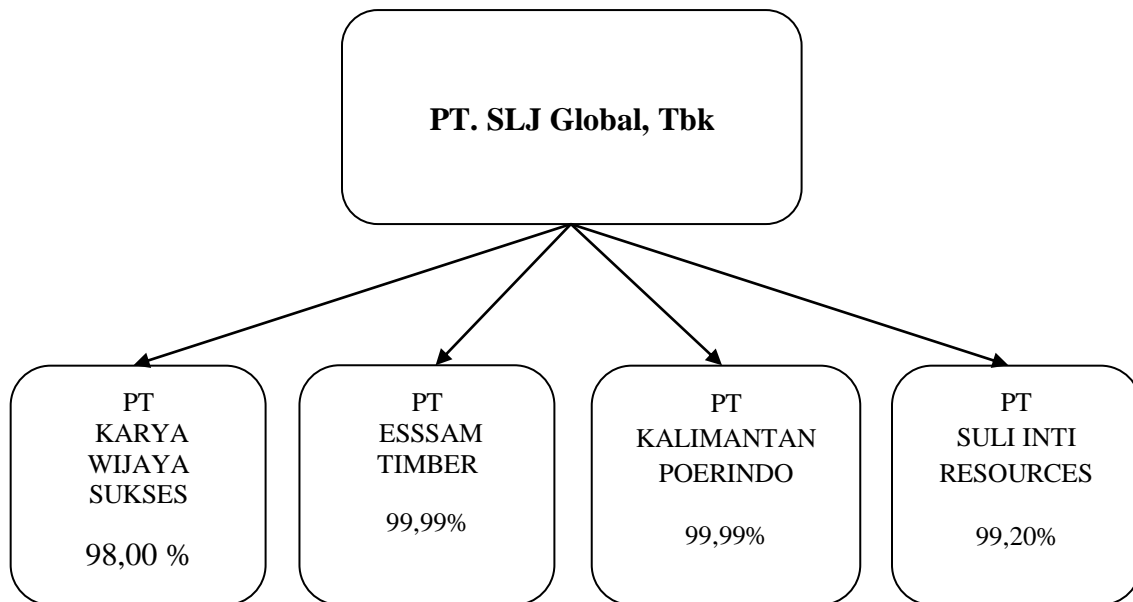
Menjadi industri perkayuan yang terpadu dan bertanggungjawab sosial, memberikan solusi dalam menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan, dengan menggunakan bahan baku dari hutan yang dikelola secara lestari, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam lainnya.

Misi

1. Mengelola kelompok usaha industri perkayuan yang terpadu, khusus di bidang kayu lapis dan kayu lapis olahan, MDF serta produk-produk turunan lainnya yang berhubungan dengan industri perkayuan serta mempunyai tanggungjawab sosial.
2. Menjaga keberlangsungan kebutuhan bahan baku yang dipenuhi dari hutan yang dikelola sesuai prinsip pengelolaan hutan yang lestari.
3. Melakukan proses produksi yang telah memenuhi standar ramah lingkungan.
4. Memberikan nilai tambah pada produk dengan cara peningkatan nilai di setiap proses tahapannya, pengembangan produknya, sumber daya manusianya dan juga jalur distribusinya.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan dari sumber daya alam lainnya.

C. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Gambar 4.1
Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

**Kantor pusat :**

RDTX Tower, lantai 19
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6
 Mega Kuningan, Setiabudi
 Jakarta Selatan – 12950
 Indonesia
 PO.BOX 3396
 Telepon : +62-21 576 1188, 576 1199
 Faksimili : +62-21 577 1818
 Email : public.relations@sljglobal.com
 Website : www.sljglobal.com

Kantor Operasional :

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo

Sengkotek, Loa Janan Iilir, Samarinda

Kalimantan Timur – 75391

Indonesia

Telepon : +62-541 262 220, 262 333, 262 696, 260 123, 260 256, 260 863,
260 941, 263 372, 263 740

Faksimili : +62-541 260 821

Informasi Anak Perusahaan

PTKarya Wijaya Sukses

Bergerak dibidang Pengolahan Hutan Alam. Didirikan 7 Februari 1998. Diakuisisi oleh Perseroan efektif pada 3 november 2006. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 98,00% dan Pribadi 2,00%. Berdomisili di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.

PT Essam Timber

Bergerak dibidang Pengolahan Hutan Alam (IUPHHK-HA dalam proses perpanjangan di kementerian lingkungan hidup dan kehutanan).Diakuisisi oleh Perseroan efektif pada 12 Juni 2008.Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99,99% dan PT Kalimantan Powerindo 0,01%. Berdomisili di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.

PT Kalimantan Powerindo

Bergerak dibidang industry sumber energi listrik (Power Generation). Didirikan 28 Agustus 2001. Diakuisisi Perseroan pada 16 Agustus 2006. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99,99% dan Pribadi 0,01%. Berdomisili di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

PT Suli Inti Resources

Bergerak di bidang pertambangan, kegiatan sekarang dalam proses mendapatkan lokasi perijinan pertambangan. Didirikan 21 Oktober 2010. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99,20% dan Koperasi Karyawan Lestari 0,80%. Berdomisili di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

PT Nityasa Prima (Tidak Aktif / IDLE)

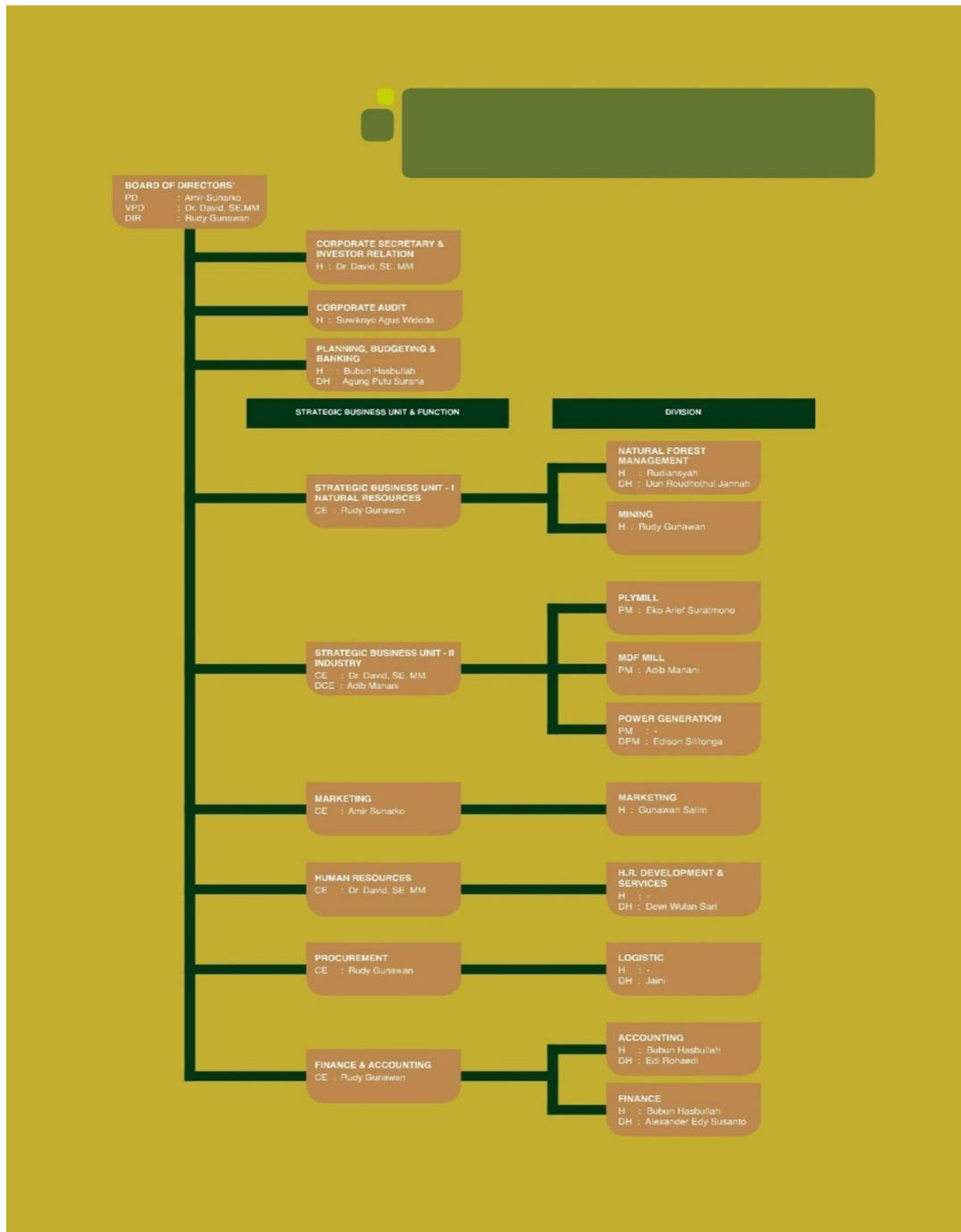
Memiliki asset berupa areal tanah. Didirikan 24 Agustus 1990. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99,90% dan Koperasi Karyawan Lestari 0,10%. Berdomisili di RDTX Tower, Lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

PT Inti Prona(Tidak Aktif / IDLE)

secara kepemilikan saham anak perusahaan ini dimiliki Perseroan 99,00%. PT Inti Prona dahulu memiliki ijin Pengelolaan Hutan Alam berlokasi di Provinsi Riau seluas 74.500 Ha yang tidak di memperpanjang lagi perijinannya sejak berakhir pada tahun 2001 sehingga perusahaan ini tidak aktif lagi dan tidak direncanakan untuk diaktifkan kembali.

A. Struktur Organisasi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT. SLJ Global,Tbk



4.1.2 PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

A. Sejarah singkat PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk didirikan berdasarkan akta No. 245 tanggal 22 April tahun 1981 jo. Akta perubahan No. 14 tanggal 11 Januari 1982. Kedua akta tersebut dibuat dengan Notaris Kartini Muljadi, SH. Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat No. Y.A 5/48/2 telah mengesahkan Akta pendirian perusahaan dan perubahannya pada tanggal 8 Mei 1982. Anggaran dasar perusahaan sudah beberapa kali mengalami perubahan, adapun yang terakhir yaitu Akta mengenai Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 3 Juli 2015 mengenai Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, serta perubahan Anggaran Dasar tersebut sudah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (HAM) Republik Indonesia dengan surat No. AHU.AH.01.03.0953041.tanggal 30 Juli 2015.

Perusahaan telah mendirikan sebuah pabrik pengolahan kayu terpadu yang didirikan diatas tanah yaitu seluas 179.050 m². Pabrik pengolahan tersebut terletak di tepi Sungai Mahakam, Desa Bukuhan, Kecamatan Palaran, Samarinda, Sulawesi Timur.

Profil Perusahaan

Kantor pusat / Head Office :

Gapura Prima Office Tower (The Bellezza) Lt. 20
Jl. Let. Jend Soepomo No. 34, Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan, 12210, Indonesia
Telp. : (6221) 2567 5717
Fax. : (6221) 2567 5714-16
http : //www.tirtamahakam.com

Pabrik / Factory :

Desa Bukuan, Kecamatan Palaran
 Samarinda, Kalimantan Timur-Indonesia
 Telp. : (6254)681 608 – 681 609 – 681 619
 Fax. : (6254) 681 477

Kantor Cabang / Branch Office :

Jl. Pangeran Antasari No. 61
 Samarinda,75127
 Kalimantan Timur-Indonesia
 Telp. : (62541) 731 533, 741 374/223
 Fax. : (62541) 732 909

Biro Administrasi / Share Registrar :

PT adimitra jasa korpora
 Rukan Kirana Beutiqe Office
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
 Kelapa Gading
 Jakrta Utara
 Telp. : +6221 2974 5222
 Fax. : +6221 2928 9961
 Email : opr@adimitra-jk.co.id

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary :

Djohan Surja Putra
 PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk
 Gapura Prima Office Tower (The Bellezza) Lt. 20
 Jl. Let. Jend Soepomo No. 34, Arteri Permata Hijau
 Jakarta Selatan, 12210, Indonesia
 Telp. : (6221) 2567 5717
 Fax. : (6221) 2567 5714-16
 http : //www.tirtamahakam.com

Akuntan Public / Public Accountant :

S.Mannan, Ardiansyah & Rekan
 Member of Integra International
 Register Public Accountant License-Kep-93/KM.1/2012
 Alamanda Tower Lt. 2-G

Jl. Tb Simatupang Kav 23-24
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Telp. : (6221) 2966 1548, 2966 1549
Fax. : (6221) 2966 1550
e-mail : info@sms.co.id
Local Homepage : <http://www.sms.co.id>
Global Homepage : <http://www.integra-international.net>

A. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk adalah sebagai berikut :

Visi

Menjadi produsen yang berkualitas kelas dunia dalam bisnis industri kayu yang terpadu, ramah lingkungan dengan pengelolaan hutan secara berkesinambungan.

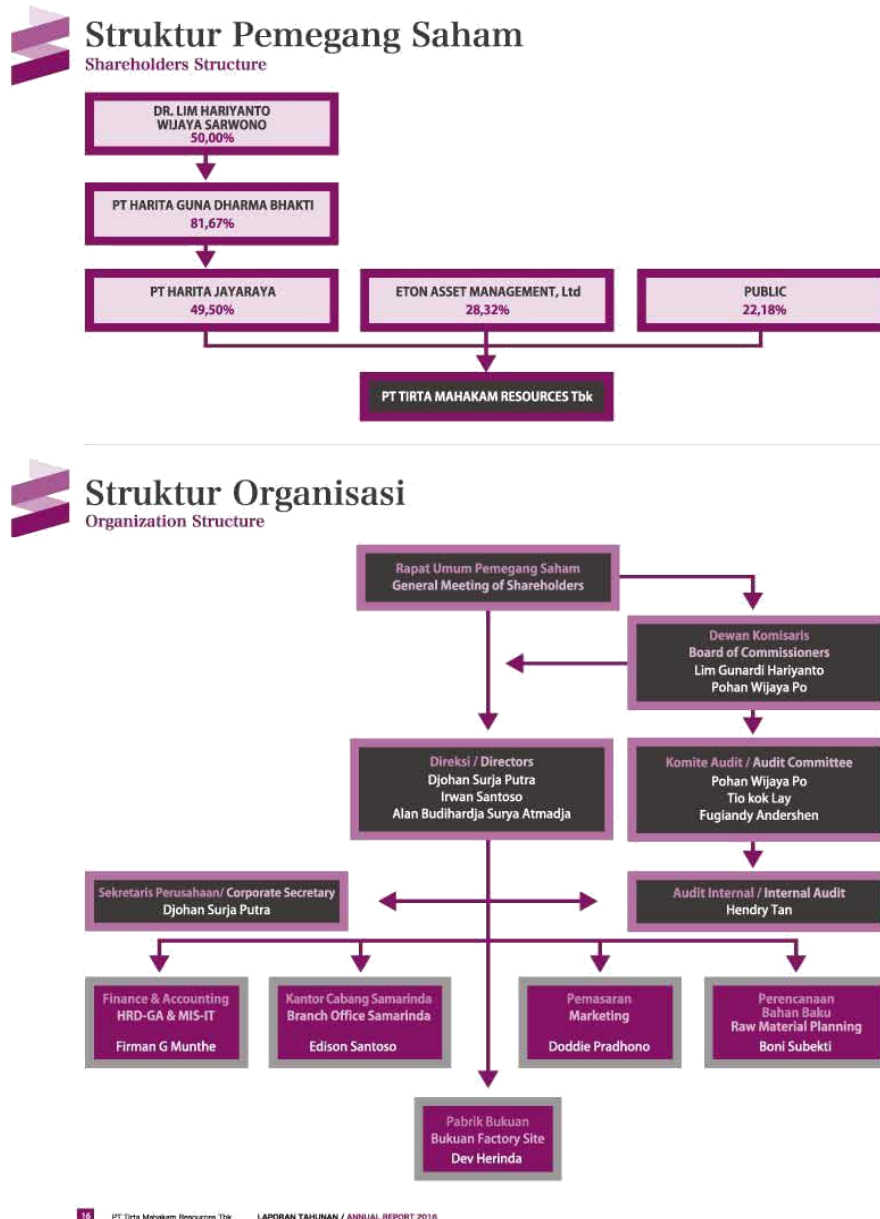
Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik, dengan memberikan produk yang berkualitas tinggi dengan tingkat harga yang tepat dan pengiriman secara tepat waktu.

B. Struktur Pemegang Saham dan Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.3

Struktur Pemegang Saham dan Struktur Organisasi Perusahaan PT Tirta Mahakam Resources, Tbk.



4.4 Analisis Data

A. Menghitung *Invested Capital*

Berikut ini hasil perhitungan dari *Invested Capital* :

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Tabel 4.1

Invested Capital

PT. SLJ Global, Tbk

Tahun	Total Hutang + Ekuitas	Liabilitas Jangka Pendek	Jumlah
2015	85,015,282,000	37,318,594,000	47,696,688,000
2016	91,571,846,000	39,040,191,000	52,531,655,000

Sumber : Data diolah

Tabel 4.2

Invested Capital

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

Tahun	Total Hutang + Ekuitas	Liabilitas Jangka Pendek	Jumlah
2015	763,168,027,178	479,533,182,534	283,634,844,644
2016	815,997,477,795	496,551,611,099	319,445,866,696

Sumber : Data diolah

Dari data diatas, dapat di lihat bahwa hasil perhitungan *Invested Capital* pada PT. SLJ Global, Tbk dan PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tahun 2015-2016 keduanya sama-sama menunjukkan nilai (+). Dimana jumlah biaya modal dari PT. SLJ Global, Tbk pada tahun 2015-2016 adalah berjumlah Rp 47.696.688.000 dan Rp 52.531.655.000. Sedangkan untuk PT. Tirta Mahakam

Resources, Tbk pada tahun 2015-2016 adalah berjumlah Rp 283.634.844.644 dan Rp 319.445.866.696. Dari kedua perusahaan tersebut menunjukkan bahwa nilai *Invested Capital* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2015-2016, peningkatan tersebut disebabkan oleh Total Hutang + Ekuitas lebih besar dari Liabilitas Jangka Pendek, sehingga menunjukkan nilai *Invested Capital* bernilai positif.

B. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Berikut ini hasil perhitungan dari WACC :

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)]$$

Tabel 4.3

WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

PT. SLJ Global, Tbk

Tahun	D (Tingkat Bunga)	rd (Cost of Debt)	1-Tax (Tingkat Pajak)	E (Tingkat Modal)	re (Cost of Equity)	Jumlah
2015	1.254	0.099	-7.816	0.254	0.399	-0.869
2016	1.169	0.158	0.063	0.169	0.375	0.075

Sumber : Data diolah

Tabel 4.4

WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

Tahun	D (Tingkat Bunga)	rd (Cost of Debt)	1-Tax (Tingkat Pajak)	E (Tingkat Modal)	re (Cost of Equity)	Jumlah
2015	0.881	0.042	-1.044	0.119	-0.009	-0.04
2016	0.845	0.044	0.781	0.155	0.229	0.065

Sumber : Data diolah

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan WACC pada PT. SLJ Global, Tbk pada tahun 2015 menunjukkan nilai (-) yaitu sebesar (-0,869), sedangkan pada tahun 2016 menunjukkan nilai (+) yaitu sebesar 0,075. Sementara untuk PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tahun 2015 juga menunjukkan nilai (-) yaitu sebesar (-0,04), sedangkan pada tahun 2016 menunjukkan nilai (+) yaitu sebesar 0,065. Hal ini di sebabkan oleh, adanya perubahan D (Tingkat Bunga), rd (*Cost of Debt*), Tax (Tingkat Pajak), E (Tingkat Modal), dan re (*Cost of Equity*), sehingga menyebabkan nilai WACC di setiap tahunnya mengalami perubahan.

C. Menghitung *Capital Charges*

Berikut ini hasil perhitungan dari Capital Charges :

$$\text{Capital charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Tabel 4.5

Capital Charges

PT. SLJ Global, Tbk

Tahun	Invested Capital	WACC	Jumlah
2015	47,696,688,000	-0.868	(41,400,725,184)
2016	52,531,655,000	0.075	3,939,874,125

Sumber : Data diolah

Tabel 4.6

Capital Charges

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

Tahun	Invested Capital	WACC	Jumlah
2015	283,634,844,644	-0.04	(11,345,393,786)

2016	319,445,866,696	0.064	20,444,535,469
------	-----------------	-------	----------------

Sumber : Data diolah

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *capital charges* pada PT. SLJ Global, Tbk dan PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tahun 2015 menunjukkan bahwa, keduanya sama-sama bernilai (-), sedangkan pada tahun 2016, juga sama-sama menunjukkan nilai (+). Hal ini menunjukkan bahwa, adanya perubahan biaya modal (*Invested Capital*) dan persentase WACC di setiap tahunnya, yaitu dimana jumlah nilai *Capital Charges* yang dihasilkan oleh PT. SLJ Global, Tbk pada tahun 2015-2016 adalah (Rp 41.400.725.184) dan Rp. 3.939.874.15. Sedangkan untuk PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk jumlah dari nilai *Capital Charges* pada tahun 2015-2016 adalah (Rp 11.345.393.786) dan Rp 20.444.535.469.

D. Menghitung Nilai Pasar Saham

Berikut ini hasil perhitungan dari Nilai Pasar Saham :

$$\text{Nilai Pasar Saham} = \text{Jumlah Saham Yang Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

Tabel 4.7

Nilai Pasar Saham

PT. SLJ Global, Tbk

Tahun	Jumlah Saham yang Beredar	Harga Saham	Jumlah
2015	3,111,401,022	50	155,570,051,100
2016	3,111,401,022	264	821,409,869,808

Sumber : Data diolah

Tabel 4.8
Nilai Pasar Saham
PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

Tahun	Jumlah Saham yang Beredar	Harga Saham	Jumlah
2015	1,011,774,750	52	52,612,287,000
2016	1,011,774,750	119	120,401,195,250

Sumber : Data diolah

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari Nilai Pasar Saham pada PT. SLJ Global, Tbk pada tahun 2015-2016 adalah sebesar Rp 155.570.051.100 dan Rp 821.409.869.808. Sedangkan hasil perhitungan Nilai Pasar Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tahun 2015-2016 adalah berjumlah Rp 52.612.287.000 dan Rp 120.401.195.250. Dari kedua perusahaan tersebut menunjukkan bahwa nilai Nilai Pasar Saham perusahaan telah mengalami peningkatan dari tahun 2015-2016, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah saham yang beredar dan semakin tinggi harga saham, maka nilai pasar saham perusahaan akan semakin meningkat.

4.5 Pembahasan

4.1.5 Menghitung EVA

Berikut ini hasil perhitungan dari EVA :

$$\mathbf{EVA = NOPAT - Capital Charges}$$

Tabel 4.9

EVA
PT. SLJ Global, Tbk

Tahun	NOPAT	Capital Charges	Total
2015	8,617,674,000	(41,400,725,184)	50,018,399,184
2016	5,783,729,000	3,939,874,125	1,843,854,875

Sumber : Data diolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang *Economic Value Added* (EVA) dapat diketahui hasil perhitungan selama periode 2015-2016 mengalami penurunan hal ini terbukti dari hasil EVA tahun 2015 yaitu sebesar Rp 50.018.399.184 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 1.843.854.875 turunnya hasil perhitungan ini di sebabkan oleh penurunan nilai NOPAT dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp 8.617.674.000 menjadi Rp 5.783.729.000. Penurunan NOPAT / laba bersih setelah pajak disebabkan oleh kerugian selisih kurs di tahun 2016 yaitu sebesar (Rp 57.489.000). Namun, meskipun nilai EVA di tahun 2016 mengalami penurunan tetapi tetap menghasilkan nilai yang positif hal ini disebabkan nilai *Capital Charges* lebih kecil dari nilai NOPAT yaitu sebesar Rp 3.939.874.125. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah dapat menambahkan nilai ekonomis kedalam perusahaan dengan kata lain perusahaan sudah mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui kegiatan-kegiatan operasionalnya sehingga mampu membayar seluruh kewajibannya kepada investor, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global, Tbk pada periode 2015-2016 dalam keadaan baik.

Tabel 4.10

EVA

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

Tahun	NOPAT	Capital Charges	Total
2015	(865,431,603)	(10,494,489,252)	9,629,057,649
2016	28,988,504,757	20,444,535,469	8,543,969,288

Sumber : Data diolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang *Economic Value Added* (EVA) dapat diketahui hasil perhitungan selama periode 2015-2016 mengalami penurunan hal ini terbukti dari hasil EVA tahun 2015 yaitu sebesar Rp 9.629.057.649 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar Rp 8.543.969.288 turunnya hasil perhitungan ini di sebabkan oleh kenaikan nilai NOPAT dari tahun 2015 yaitu sebesar (Rp 865.431.603) menjadi Rp 28.988.504.757. Kenaikan NOPAT / laba bersih setelah pajak pada tahun 2016 disebabkan oleh laba selisih kurs di tahun 2016 yaitu sebesar Rp 8.209.000. Dibandingkan pada tahun 2015, nilai NOPAT mengalami penurunan dan bernilai negatif yaitu sebesar (Rp865,431,603) hal ini disebabkan oleh kerugian selisih kurs di tahun 2015 yaitu sebesar (Rp 39.017.000). Namun, meskipun nilai EVA di tahun 2016 mengalami penurunan tetapi tetap menghasilkan nilai yang positif hal ini disebabkan nilai *Capital Charges* lebih kecil dari nilai NOPAT yaitu sebesar Rp 3.939.874.125. Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan sudah dapat menambahkan nilai ekonomis kedalam perusahaan dengan kata lain perusahaan sudah mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui kegiatan-kegiatan operasionalnya sehingga mampu membayar seluruh kewajibannya kepada investor, jadi bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global, Tbk pada periode 2015-2016 dalam keadaan baik.

4.5.2 Menghitung MVA

Berikut ini hasil perhitungan dari MVA :

MVA= Nilai Pasar Saham - Modal Yang Di Investasikan (*Invested Capital*)

Tabel 4.11

MVA

PT. SLJ Global, Tbk

Tahun	Nilai pasar saham	Invested Capital	Total
2015	155,570,051,100	47,696,688,000	107,873,363,100
2016	821,409,869,808	52,531,655,000	768,878,214,808

Sumber : Data diolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang *Market Value Added* (MVA) dapat diketahui hasil perhitungan selama periode 2015-2016 mengalami kenaikandan bernilai positif, hal ini terbukti dari hasil MVA tahun 2015 yaitu sebesar Rp107.873.363.100 mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp768.878.214.808, kenaikan MVA yang cukup tinggi tersebut disebabkan oleh harga saham pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan dari 50,00 naik 264,00 per lembar saham. Dimana kenaikan harga saham tersebut dipengaruhi oleh *Buy Back* atau harga pembelian kembali yang dilakukan oleh PT. SLJ Global, Tbk yang menyebabkan deviden dan *net income* menjadi lebih kecil sehingga *Earning Per Share* (laba per saham) yang dihasilkan lebih tinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa perusahaan sudah berhasil memelihara kepercayaan investor atas modal yang diberikan dengan cara meningkatkan nilai modal yang ditanamkan kepada investornya atau manajemen sudah berhasil menciptakan kesejahteraan / kekayaan

bagi para pemegang saham, sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. SLJ Global, Tbk periode 2015-2016 dalam keadaan baik.

Tabel 4.12

MVA

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk

Tahun	Nilai pasar saham	Invested Capital	Total
2015	52,612,287,000	283,634,844,644	-231,022,557,644
2016	120,401,195,250	319,445,866,696	-199,044,671,446

Sumber : Data diolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang *Market Value Added* (MVA) dapat diketahui hasil perhitungan selama periode 2015-2016 mengalami penurunan yang menunjukkan nilai negatif, hal ini terbukti dari hasil MVA tahun 2015 yaitu sebesar (Rp 231,022,557,644) mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar (Rp 199,044,671,446). Meskipun dalam history harga saham PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk mengalami kenaikan dari 52,00 menjadi 119,00 per lembar saham, akan tetapi nilai *Invested Capital* lebih besar dari Nilai Pasar Saham, yang berarti bahwa nilai dari investasi yang dijalankan oleh manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal, yang mengakibatkan nilai MVA bernilai negatif. Sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil dalam memelihara kepercayaan bagi investor atas modal yang diberikan dengan cara meningkatkan nilai modal yang ditanamkan kepada investornya atau manajemen tidak berhasil dalam menciptakan kesejahteraan / kekayaan bagi para pemegang saham, jadi bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk pada periode 2015-2016 dalam keadaan tidak baik.